

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP
PENINGKATAN MINAT SISWA TENTANG PERGURUAN
TINGGI KELAS XI FARMASI IKASARI PEKANBARU T.P.
2014/2015**

Mulyono, Rosmawati, Tri Umari

Email : Mulyono1998@gmail.com, Rosmawati869@yahoo.co.id, Triumari@yahoo.com

No Telp. 082390336613, 08127534058, 08126858328

Program Study Bimbingan Dan Konseling
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract : The title of this research is "Effect On The Improvement Of Information Services Student Interest On Higher Education Class XI Farmasi Ikarasi Pekanbaru T.P. 2014/2015". The aim in this study were 1) To know the description given level of student interest before the service information, 2). To know the process of implementation of information services on the college, 3). To describe the level of interest of the students after being given information services, 4). To determine differences in the level of interest of the students before and after the information services, 5). To find out How much influence information services to increase student interest. The subjects were students of class XI Farmasi IKASARI pekanbaru totaling 116 students. This study uses a total of sampling (samples saturated). Which means that all members become members of the sample population. Picture of student interest before being given the information service of 75% in the high category, the category was 24.14% and 0.86% lower categories. Picture of student interest after being given information service 97.41% in the high category, the category of medium and low category 2:59% 0%. Based on the calculation results obtained that the correlation coefficient between x_1, x_2 . Is equal to 0.495, then the determinant coefficient (r^2) is $0.495^2 = 0.245 \times 100 = 24.5 \%$. So the contribution of information services by 24.5%, while 75.5% of other factors. Judging from the t test with dk 230 and standard error set at 5%, then $t_{tabel} = 1.980$. Which means that in this study there is a significant difference to the increasing interest of the students before and after being given the information services.

Key words : Information Services, Higher Education Interests

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP
PENINGKATAN MINAT SISWA TENTANG PERGURUAN
TINGGI KELAS XI FARMASI IKASARI PEKANBARU T.P.
2014/2015**

Mulyono, Rosmawati, Tri Umari

Email : Mulyono1998@gmail.com, Rosmawati869@yahoo.co.id, Triumari@yahoo.com

No Telp. 082390336613, 08127534058, 08126858328

Program Study Bimbingan Dan Konseling
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : judul penelitian ini adalah " Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Minat Siswa Tentang Perguruan Tinggi Kelas XI Farmasi Ikasari Pekanbaru T.P. 2014/2015" Tujuan Dalam Penelitian Ini Adalah 1) Untuk mengetahui gambaran tingkat minat siswa sebelum diberikan layanan informasi, 2) Untuk mengetahui proses pelaksanaan layanan informasi tentang perguruan tinggi, 3). Untuk mengetahui gambaran tingkat minat siswa setelah diberikan layanan informasi, 4). Untuk mengetahui perbedaan tingkat minat siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi, 5) Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan minat siswa. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI Farmasi IKASARI pekanbaru sebanyak 116 siswa. Penelitian ini menggunakan total sampling (sampel jenuh) . Yang berarti semua anggota populasi menjadi anggota sampel. Gambaran minat siswa sebelum diberikan layanan informasi dibagi dalam kategori tinggi 75 %, kategori sedang 24.14% dan kategori rendah 0.86 %. Gambar minat siswa setelah diberi layanan informasi dibagi dalam kategori tinggi 97.41 %, kategori sedang 2.59 % dan kategori rendah 0 %. Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapat bahwa koefisien korelasi antara x_1, x_2 . adalah sebesar 0.495, maka koefisien determinan (r^2) adalah $0.495^2 = 0.245 \times 100 = 24.5$ %. Jadi kontribusi layanan informasi sebesar 24,5%, sedangkan 75,5% dari faktor-faktor lain. Dilihat dari uji t dengan dk 230 dan taraf kesalahan sebesar 5%, maka $t_{tabel} = 1.980$. Yang berarti bahwa dalam penelitian ini ada perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan minat siswa sebelum dan setelah diberikan layanan informasi.

Kata kunci : Layanan Informasi, Minat Pendidikan Tinggi

PENDAHULUAN

Di zaman sekarang ini pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Karena pendidikan sangat mendukung berkembangnya manusia. Salah satu tokoh pendidikan Indonesia adalah Ki Hajar Dewantara. **Menurut Ki Hajar Dewantara**, pendidikan yaitu pada umumnya berarti daya upaya untuk memajukan budi pekerti (karakter, kekuatan bathin), pikiran (intellect) dan jasmani anak-anak selaras dengan alam dan masyarakatnya.

Jadi, pendidikan mempunyai tujuan untuk membentuk karakter dan mengembangkan daya pikir semua orang. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, menuntut setiap orang agar mampu menyesuaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dengan kemampuan atau bakat yang dimilikinya, terutama dalam diri setiap siswa. Dalam hal ini, penyesuaian merupakan hal yang penting. Untuk mengembangkan pengetahuan, perguruan tinggi merupakan salah satu tempat bagi siswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya dan membawa siswa menuju pendidikan yang lebih baik.

Untuk melanjutkan ke perguruan tinggi perlu diawali dengan menumbuhkan kesukaan atau minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Minat merupakan suatu keinginan yang dapat mendorong siswa untuk menyukai sesuatu. Minat **menurut Sardiman (2011: 76)**, diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Jika minat siswa terhadap perguruan tinggi sudah muncul maka siswa akan terus berusaha untuk masuk perguruan tinggi. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam memasuki perguruan tinggi. Salah satunya adalah kurangnya informasi atau sosialisasi tentang perguruan tinggi terhadap siswa, sehingga informasi yang didapat oleh siswa tidak optimal. Kurangnya sosialisasi dari setiap perguruan tinggi dapat sangat berpengaruh bagi tumbuhnya minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Saat ini, salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan cara memberikan layanan informasi sekolah lanjutan atau perguruan tinggi kepada siswa. Layanan informasi sangat penting bagi siswa untuk menumbuhkan minatnya tentang perguruan tinggi.

Layanan informasi **menurut Prayitno (2012:49)** adalah penyampaian berbagai informasi kepada peserta layanan agar individu dapat mengolah dan memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan hidup dan perkembangannya.

Hasil penelitian Nofa Dwi Handono dan Titin Indah Pratiwi dengan judul penelitian “Pengembangan Materi Layanan Informasi Studi Lanjut Melalui Media *Blog* Di SMA Negeri 4 Bojonegoro” hasil yang didapat dalam penelitiannya dari segi materi mencapai 75% dikategorikan baik, segi media mencapai 83.3% dikategorikan baik sekali, sudut pandang praktisi mencapai 80% dikategorikan baik sekali dan uji lapangan mencapai 91.7% dikategorikan baik sekali. Sehingga, produk yang berisikan materi berupa informasi studi lanjut melalui sebuah media *blog* layak digunakan sebagai alat pemberian informasi.(Volume 04 Nomor 01 Tahun 2013, 109-118)

Hasil penelitian Moch Fatoni A.S dan Moch Nursalim dengan judul penelitian “Pengembangan Materi Layanan Informasi Studi Lanjut Melalui Media *Web Server* Di Kelas VIII C SMP Negeri 1 Prambon” hasil yang didapat dalam penelitiannya diperoleh

dari validasi yang menunjukkan bahwa materi layanan informasi studi lanjut melalui media *Web Server* memenuhi kriteria kelayakan dengan skor total 88 %. Skor tersebut diperoleh dari hasil uji ahli materi, ahli media dan praktisi serta siswa, Media ini dikategorikan sangat baik dan tidak perlu direvisi. Dengan demikian materi layanan informasi studi lanjut melalui media *Web Server* layak digunakan dan dikembangkan pada siswa SMP Negeri 1 Prambon. (Volume 04 Nomor 03 Tahun 2014, 1 – 10)

Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti setelah diberikannya IKMS kepada siswa kelas XI Farmasi Ikasari Pekanbaru. Maka, didapatlah siswa yang mengalami masalah tentang peningkatan minat terhadap perguruan tinggi sebanyak 87,5%. Dalam hal ini muncul atau ditemukannya gejala-gejala sebagai berikut :

1. Kurangnya minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi
2. Kurang mengerti tentang jenis-jenis perguruan tinggi
3. Kurang mengetahui jurusan yang ada di perguruan tinggi
4. Kurang mengenal tentang sistem belajar di perguruan tinggi
5. Kurang mengetahui syarat yang diperlukan untuk masuk perguruan tinggi

METODE PENELITIAN

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengambil sampel adalah total sampling (sampel jenuh). Yang berarti semua anggota populasi menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini Sampel diambil dari seluruh siswa kelas XI 1, XI 2 dan XI 4 Farmasi yang berjumlah 116 siswa. Analisis data dalam rangka mencapai tujuan penelitian ini adalah menggunakan Pophan dan sirotnik, persentase, korelasi dan uji t.

Pophan dan sirotnik

Dalam penelitian ini menggunakan 2 kategori, rumus yang digunakan rumus pophan dan sirotnik, yaitu :

$$x_{ideal} - z_{1-\alpha/2} s_d x_{ideal} + z_{1-\alpha/2} s_d x_{ideal}$$

Teknik persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Anas Sudijono, 2001 : 4)

Keterangan :

P = persentase

F = frekuensi/banyaknya individu

N = jumlah sampel

Product moment

$$r_{xy} = \frac{xy}{x^2y^2}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi antara variabel x dan y

x = $(x_1 - x)$

y = $(y_1 - y)$

Uji t

Uji t bertujuan untuk mencari menguji hipotesis sebagai upaya penarikan kesimpulan dari penelitian.

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \frac{s_1}{n_1} \frac{s_2}{n_2}}}$$

(Sugiyono, 2010 : 122)

Keterangan :

r	= korelasi
x_1	= sampel 1
x_2	= sampel 2
s_1	= simpangan baku sampel 1
s_2	= simpangan baku sampel 2
s_1^2	= varian sampel 1
s_2^2	= varian sampel 2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Minat Siswa Kelas XI SMK Farmasi Pekanbaru Tentang Perguruan Tinggi Sebelum Diberikan Layanan Informasi

Dari tabel 1 dapat diketahui gambaran minat siswa tentang perguruan tinggi sebelum diberikan layanan informasi dan dibagi dalam kategori tinggi 75 %, kategori sedang 24.14% dan kategori rendah 0.86 %.

Tabel 1 : Gambaran minat siswa tentang perguruan tinggi sebelum diberikan layanan informasi

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	Tinggi	21-30	87	75
2	Sedang	10-20	28	24.14
3	Rendah	0-9	1	0.86
			116	100

Proses pelaksanaan layanan informasi

Proses pemberian layanan informasi mengenai minat siswa tentang perguruan tinggi dilakukan selama lima kali pertemuan. Pada awal pertemuan pertama sampai kelima siswa sangat antusias untuk mengikuti materi yang akan diberikan. Pada pertemuan pertama siswa diberi materi tentang minat dan bakat, mereka dapat mengikuti dengan baik pada pertemuan pertama ini dan suasana kelas pun aman dan nyaman. Pada pertemuan kedua sampai selanjutnya siswa diberikan materi tentang perguruan tinggi yang bisa siswa pilih nantinya. Informasi tentang perguruan tinggi yang diberikan mencakup jalur masuk perguruan tinggi, syarat-syarat memasuki perguruan tinggi, jenis atau macam-macam perguruan tinggi, cara belajar di perguruan tinggi dan mengenai perguruan tinggi yang sesuai dengan jurusan siswa sekarang yaitu farmasi.

Pada setiap prosesnya ada siswa yang mengikuti dengan baik dan ada juga siswa yang kurang bisa mengikuti materi. Tetapi dari sekian banyak siswa yang menjadi peserta layanan, siswa yang mengikuti proses layanan lebih banyak dan yang kurang bisa mengikuti hanya beberapa siswa saja. Setelah proses layanan dilakukan tahap demi

tahap atau dari pertemuan pertama sampai kelima, dapat dilihat bahwa siswa memiliki minat lebih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yang mereka inginkan. Dengan syarat-syarat yang mereka ketahui tentang jalur atau cara memasuki perguruan tinggi.

Gambaran minat siswa kelas XI SMK Farmasi Pekanbaru tentang perguruan tinggi setelah diberikan layanan informasi

Dari tabel 2 dapat diketahui gambaran minat siswa tentang perguruan tinggi setelah diberikan layanan informasi dan dibagi dalam kategori tinggi 97.41 %, kategori sedang 2.59 % dan kategori rendah 0 %.

Tabel 2 : Gambaran minat siswa tentang perguruan tinggi setelah diberikan layanan informasi

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	Tinggi	21-30	113	97.41
2	Sedang	10-20	3	2.59
3	Rendah	0-9	0	0
			116	100

Rekapitulasi tingkat minat siswa tentang perguruan tinggi sebelum dan setelah diberikan layanan informasi

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa ada peningkatan minat siswa tentang perguruan tinggi sebelum diberikan layanan informasi dan setelah diberikan layanan informasi. Minat siswa sebelum diberi layanan informasi dibagi dalam kategori tinggi 75 %, kategori sedang 24.14% dan kategori rendah 0.86 %, sedangkan minat siswa setelah diberi layanan informasi dibagi dalam kategori tinggi 97.41 %, kategori sedang 2.59 % dan kategori rendah 0 %.

Tabel 3 : Rekapitulasi tingkat minat siswa tentang perguruan tinggi sebelum dan setelah diberikan layanan informasi

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Setelah	
			F	%	F	%
1	Tinggi	21-30	87	75	113	97.41
2	Sedang	10-20	28	24.14	3	2.59
3	Rendah	0-9	1	0.86	0	0
			116	100	116	100

Dari hasil r_{hitung} maka dapat dilihat peningkatan minat siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima. Dari hasil data penelitian diperoleh $r_{hitung} = 0,495$ dan r_{tabel} dengan $n = 116$ dengan $\alpha = 5\%$ adalah 0,182. Maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,495 > 0,182$) berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan layanan informasi terhadap peningkatan minat siswa tentang perguruan tinggi.

Dengan $dk = 230$ dan taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5%, maka $t_{tabel} = 1.980$. karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7.17 > 1.980$), maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan minat siswa kelas XI SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru tentang perguruan tinggi sebelum dengan setelah diberikan layanan informasi.

Pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan minat siswa tentang perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Farmasi Pekanbaru

Dari perolehan koefisien korelasi yakni 0.495 maka koefisien determinannya adalah $r^2 = 0.495^2 = 0.245$. Sumbangan didapat dari hasil determinan koefisien dikali 100%. Artinya, terdapat 24.5% pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan minat siswa tentang perguruan tinggi, sedangkan 75.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang ada pada diri setiap siswa maupun faktor lingkungan dan keluarga.

PEMBAHASAN

Berdasarkan indikator minat yang digunakan dalam penelitian, yaitu (Safari, 2003) :

- a. perasaan senang
- b. ketertarikan siswa
- c. perhatian siswa
- d. keterlibatan siswa

Dari beberapa indikator di atas maka didapat :

1. Gambaran minat siswa sebelum diberikan layanan informasi tentang perguruan tinggi sebelum diberikan layanan informasi dapat dibagi dalam beberapa kategori, yaitu kategori tinggi 75 %, kategori sedang 24.14% dan kategori rendah 0.86 %.
2. Gambaran minat siswa setelah diberikan layanan informasi tentang perguruan tinggi sebelum diberikan layanan informasi dapat dibagi dalam beberapa kategori, yaitu kategori tinggi 97.41 %, kategori sedang 2.59 % dan kategori rendah 0 %.

Maka setelah dilihat dari data siswa sebelum diberikan layanan informasi dan dibandingkan dengan data setelah diberi layanan informasi di kelas XI SMK Ikasari Pekanbaru, terdapat banyak peningkatan nilai positif terhadap minat siswa tentang perguruan tinggi. Artinya, banyak siswa yang sebelumnya tidak berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi menjadi mempunyai keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yang mereka inginkan. Setelah diberikan layanan informasi, siswa dengan mudah menempatkan minatnya masing-masing sesuai dengan keinginan dan jurusan-jurusan yang ada di perguruan tinggi. Hal ini didukung oleh teori layanan informasi yang dikemukakan oleh **Prayitno (1994:260)**, layanan informasi merupakan pemberian pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

Perubahan minat siswa sebelum dan setelah diberi layanan informasi dapat dilihat, yakni :

1. Setelah diberi layanan informasi, siswa lebih berminat untuk melanjutkan
2. Dalam proses pemberian layanan dapat diterima dengan baik oleh siswa
3. Setelah diberi layanan informasi, siswa bisa memberi pengertian kepada orang tuanya tentang alasannya memilih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yang sesuai dengan keinginannya
4. Siswa telah paham betapa pentingnya ketepatan dalam memilih perguruan tinggi untuk mengembangkan pengetahuan sesuai potensinya masing-masing

Berdasarkan pengolahan data minat siswa tentang perguruan tinggi yang telah dianalisis dengan uji "t", maka diperoleh hasil t hitung > t tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa pada penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan minat siswa sebelum dan setelah diberikan layanan informasi. Hal

ini sesuai dengan pendapat **Prayitno (1997:76)**, menjelaskan bahwa layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Hasil kontribusi terhadap peningkatan minat siswa kelas XI SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru dari hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan product moment diketahui bahwa pemberian layanan informasi berpengaruh terhadap peningkatan minat siswa, bahwa melalui layanan informasi dapat memberikan manfaat dan pemahaman kepada siswa tentang informasi berupa materi-materi yang berkaitan dengan perguruan tinggi, sehingga membantu siswa dalam memahami peranan dan posisinya untuk mencapai perkembangan yang optimal. Dengan adanya perhatian dari siswa dalam penyampaian materi melalui layanan informasi tentang perguruan tinggi, dapat mempermudah siswa untuk menumbuhkan keinginan dan mendapatkan informasi untuk memasuki perguruan tinggi sesuai dengan keinginannya masing-masing.

Peneliti juga merujuk dari beberapa jurnal dengan penelitian yang sama untuk mendukung penelitian. Jurnal tersebut diantaranya diteliti oleh Sulis Hafid Pamungkas yang berjudul “Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Keterampilan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut pada Siswa Kelas XII SMA Negeri Gondangrejo Tahun Ajaran 2014/2015”, Berdasarkan hasil penelitiannya, beliau dapat ditarik suatu simpulan bahwa layanan informasi studi lanjut berpengaruh terhadap keterampilan pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa kelas XII SMA Negeri Gondangrejo tahun ajaran 2014/2015 dengan hasil yang signifikan.

Dwi Dessy Setyowati dan Mochamad Nursalim yang berjudul “Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut”, mereka menarik kesimpulan disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dengan pemberian layanan informasi studi lanjut terhadap kemantapan pengambilan keputusan studi lanjut siswa, dan implementasi dari layanan informasi studi lanjut ini adalah siswa mantap dalam mengambil keputusan studi lanjut.

Divasari Ardi Pratiwi yang berjudul “Pengembangan Bahan Informasi Karir Luaran Sekolah Menengah Atas Dengan Mediasi Perguruan Tinggi Berbantuan Program *Flash* Untuk Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Siswa Kelas VIII SMP N 20 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014”, berdasarkan hasil penelitiannya, beliau menyimpulkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa minat melanjutkan studi siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah mendapatkan intervensi layanan informasi dengan bahan informasi karir luaran sekolah menengah atas dengan mediasi perguruan tinggi berbantuan program *flash*. Dari hasil perhitungan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test*, diketahui bahwa terdapat kenaikan rata-rata sebesar 60,66 (21,66%) antara sebelum dilakukan perlakuan dan sesudah dilakukan perlakuan.

Rizky Tri Nurcahyo dan Prof. Dr. Muhari yang berjudul “Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang” berdasarkan hasil penelitiannya yang meliputi : (1) data hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa selama pemberian layanan informasi berlangsung; (2) hasil belajar siswa setelah mengikuti pemberian layanan informasi. Pada tahap pengolahan data peneliti mencari persentase hasil observasi keaktifan guru dan siswa dalam pemberian layanan informasi pemahaman perencanaan karier siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebagaimana dipaparkan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peningkatan Minat Siswa Tentang Perguruan Tinggi sebelum diberikan layanan informasi dominan pada kategori tinggi
2. Proses pelaksanaan layanan informasi berjalan dengan baik, dimana setiap siswa mampu mengikuti setiap materi yang disampaikan dan dapat belajar dengan baik
3. Peningkatan Minat Siswa Tentang Perguruan Tinggi setelah diberikan layanan informasi pada kategori tinggi lebih meningkat
4. Terdapat perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah dilaksanakan layanan informasi terhadap minat siswa
5. Terdapat pengaruh positif yang signifikan sebelum dan sesudah dilaksanakan layanan informasi terhadap peningkatan minat siswa

REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Minat Siswa Tentang Perguruan Tinggi Kelas XI Farmasi Ikasari Pekanbaru tahun pelajaran 2014/2015, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada personil sekolah agar dapat ikut bekerjasama untuk memasyarakatkan program dan kegiatan BK yang ada disekolah.
2. Kepada konselor agar dapat terus melaksanakan program BK disekolah dengan continue agar siswa dapat berkembang secara optimal, khususnya yang berhubungan dengan peningkatan minat siswa tentang perguruan tinggi yang sudah disusun peneliti.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih mendalam lagi tentang Peningkatan Minat Siswa Tentang Perguruan Tinggi, agar tidak banyak lagi siswa yang bingung untuk melanjutkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada kedua pembimbing saya yaitu ibu Dra. Rosmawati, S.S, M.Pd, Kons dan ibu Dra. Tri Umari, M. Si yang tidak mengenal waktu dalam membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya tulis ilmiah. Kepada teman-teman saya yang telah berjuang bersama-sama dalam melaksanakan penelitian bersama saya. Kepada sintya, orang tua dan keluarga saya yang sudah memberikan dorongan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan karya tulis ilmiah ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Deni Yulanda. 2013. Analisis sikap siswa terhadap sekolah lanjutan sebelum dan sesudah diberi layanan informasi pada siswa kelas IX SMP 03 Tambang Kabupaten Kampar. *skripsi*. tidak dipublikasikan. Universitas Riau
- Divasari Ardi Pertiwi. 2013. Pengembangan Bahan Informasi Karir Luaran Sekolah Menengah Atas Dengan Mediasi Perguruan Tinggi Berbantuan Program *Flash* Untuk Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Siswa Kelas VIII Smp N 20 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Dwi Dessy Setyowati dan Mochamad Nursalim. 2015. Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. Bandung.
- FKIP UR. 2013. *Buku panduan tugas akhir mahasiswa S1*. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru
- M. Doni Sajaya. 2012. Populasi dan Sampel. (online), http://mdonisanjaya.blogspot.com/2012/01/populasi-dansampel_25.html (diakses 03 maret 2015)
- Moch. Fatoni A.S Dan Moch. Nursalim. 2014. Pengembangan Materi Layanan Informasi Studi Lanjut Melalui Media *Web Server* Di Kelas VIII C Smp Negeri 1 Prambon. *Jurnal Bk* 04(03): 1 – 10. FIP Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
- Nani Sumiyati & Pardiman. 2013. Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Minat Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas Xi Ips Sma. 157 – 182. Piyungan. Bantul.
- Nofa Dwi Handono Dan Titin Indah Pratiwi. 2013. Pengembangan Materi Layanan Informasi Studi Lanjut Melalui Media *Blog* Di Sma Negeri 4 Bojonegoro. *Jurnal Bk Unesa* 04(01): 109-118. FIP Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
- Rini, Esti Setya. (2012). Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Siswa Dengan Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta
- Rahmi, Eta Aulia. 2014. Pengaruh layanan informasi tentang penanaman nilai-nilai karakter terhadap peningkatan etika pergaulan siswa kelas X ips 1 SMA NEGERI 2 PEKANBARU. *Skripsi*. tidak dipublikasi. Universitas Riau
- Rizky Tri Nurcahyo dan Prof. Dr. Muhari, 2013. Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Jogoroto Jombang. *Jurnal BK UNESA* 04(01): 314 – 318. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Silvia Kardina Azhar, Daharnis, Indah Sukmawati. 2013. Persepsi Siswa Tentang Layanan Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja Yang Diberikan Guru Bk Sman 1 Kubung. *Jurnal Ilmiah Konseling*(2): 146-150

Sulis Hafid Pamungkas. 2015 Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Keterampilan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Pada Siswa Kelas Xii Sma Negeri Gondangrejo Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Refika Aditama

Suharsimi Arikunto. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. (Cet.IX; Jakarta: Bumi Aksara,2009) h. 118 – 137

Tarmono. Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaran Ringan (TKR) Pada SMK Di Kecamatan Mranggen. *Jurnal*. Semarang